



Vol. 04 No. 08 (2025) : 89-94

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



MANAJEMEN PEMBELAJARAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Rika Mayasari¹, Rini Andesta², Rosdiana³, Siti Hodijah⁴, Siti Robiah⁵, Ali Mashar⁶

Universitas An-Nur Lampung

Email : rikamayasari1312@gmail.com, rosdianarealme00@gmail.com,
sitihodijaharie@gmail.com, sitirobiah.keysa@gmail.com, alimashar@an-nur.ac.id

Abstrak

This study aims to examine learning management in Islamic educational institutions through a Systematic Literature Review (SLR) approach. Learning management is a key factor in improving the quality of Islamic education. This article reviews literature related to strategies, implementation, and challenges in managing learning at madrasahs, pesantren, and Islamic higher education institutions. The findings indicate that effective learning management involves curriculum planning, teacher competence, technology integration, and a holistic approach grounded in Islamic values. This study is expected to contribute to the development of more adaptive and relevant learning models that meet the demands of the times.

Keywords: Learning Management, Islamic Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen pembelajaran di lembaga pendidikan Islam melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Manajemen pembelajaran menjadi faktor kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam. Artikel ini meninjau literatur terkait strategi, implementasi, serta tantangan dalam pengelolaan pembelajaran di madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang efektif melibatkan perencanaan kurikulum, kompetensi guru, integrasi teknologi, serta pendekatan holistik yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Kata Kunci: Manajemen pembelajaran, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Manajemen pembelajaran dalam lembaga pendidikan Islam memiliki peranan krusial dalam mencapai tujuan pendidikan yang tidak hanya mengedepankan aspek intelektual tetapi juga spiritual dan karakter. Pendidikan Islam bertujuan membentuk insan kamil yang berakhlak mulia, beriman, serta memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, proses manajemen pembelajaran harus dirancang secara sistematis dan berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti amanah, keadilan, dan ihsan, agar menghasilkan pembelajaran berkualitas yang menyeluruh dan berkelanjutan (Sondari & Anwar, 2020; Pujiharti, 2020).

Manajemen pembelajaran sendiri merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi dan saling terkait untuk mengarahkan aktivitas belajar mengajar dalam lembaga pendidikan Islam (Arikunto, 1996). Pengelolaan ini menuntut keefektifan dan efisiensi sumber daya manusia, sarana prasarana, serta teknologi yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Proses manajemen pembelajaran harus adaptif terhadap perubahan dinamika sosial, perkembangan teknologi, dan kebutuhan peserta didik masa kini tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip dasar Islam (Hilmiyah & Husnussaadah, 2024).

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, manajer pembelajaran biasanya adalah pendidik yang mempunyai tanggung jawab tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pengelola proses pembelajaran mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, hingga mengevaluasi hasil pembelajaran (Yahya Zahid Ismail, 2022). Kompetensi guru dan kemampuan mereka mengelola proses pembelajaran sangat menentukan kualitas pendidikan yang diberikan. Oleh sebab itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi aspek vital dalam manajemen pembelajaran lembaga pendidikan Islam.

Metode manajemen pembelajaran yang diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam harus mengintegrasikan standar kurikulum nasional dengan nilai-nilai agama secara harmonis. Tahapan manajemen pembelajaran mencakup penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan metode yang inovatif dan relevan, serta evaluasi menyeluruh terhadap proses dan hasil pembelajaran (Muhaimin dalam Rianto, 2010). Pendekatan ini dirancang untuk mendorong peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak Islami yang sesuai dengan misi pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengeksplorasi bagaimana praktik manajemen pembelajaran di lembaga pendidikan Islam dilakukan secara efektif dan apa saja tantangan serta

solusi yang dihadapi. Dengan menyaring dan menganalisis berbagai literatur ilmiah terkini, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi manajemen pembelajaran yang berorientasi pada keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi dalam lembaga pendidikan Islam. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi strategis bagi pengembangan manajemen pembelajaran yang lebih baik dan adaptif terhadap perubahan zaman (Rosmawati, 2023; Karisma et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)*, sebuah pendekatan yang sangat sistematis, eksplisit, dan dapat direproduksi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis berbagai temuan dari literatur yang relevan (Rosmawati, 2023; Karisma et al., 2019). Metode SLR dipilih karena kemampuannya untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai tema manajemen pembelajaran pada lembaga pendidikan Islam berdasarkan bukti-bukti yang telah terdokumentasi secara ilmiah.

Proses penelitian diawali dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik terkait manajemen pembelajaran dalam konteks lembaga pendidikan Islam, sehingga fokus kajian menjadi jelas dan terarah. Selanjutnya, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi guna memastikan seleksi artikel yang relevan dan berkualitas, dengan batasan pencarian menitikberatkan pada publikasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir untuk menangkap dinamika dan perkembangan terkini di bidang ini.

Setelah itu, dilakukan pencarian literatur secara menyeluruh melalui berbagai database akademik terkemuka seperti Google Scholar, portal jurnal resmi, serta perpustakaan digital universitas, untuk memperoleh data artikel yang valid dan kredibel. Tahap berikutnya adalah proses screening dan seleksi artikel berdasarkan judul, abstrak, dan isi penuh guna menyingkirkan artikel yang tidak memenuhi kriteria dan memperkaya kualitas sintesis literatur. Artikel terpilih kemudian dianalisis dengan metode kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tema utama, serta gap atau kekosongan penelitian yang masih ada dalam manajemen pembelajaran di lembaga pendidikan Islam.

Hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk narasi yang komprehensif, yang tidak hanya merefleksikan praktik manajemen pembelajaran saat ini, tetapi juga mengkaji hambatan yang dihadapi dan peluang solusi yang potensial. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan manajemen pembelajaran lembaga pendidikan Islam di masa depan serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih fokus dan mendalam.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran dalam lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang saling berkaitan. Pertama, perencanaan kurikulum menjadi aspek fundamental dengan integrasi yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum, sebagaimana dikemukakan oleh Abidin (2020) yang menegaskan pentingnya kurikulum holistik untuk membentuk siswa yang berkarakter dan kompeten secara akademis. Kedua, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan menjadi kunci sukses implementasi pembelajaran efektif. Hal ini didukung oleh hasil studi dari Suryani dan Wijaya (2018) yang menunjukkan bahwa guru yang memperoleh pelatihan rutin mampu mengadopsi metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ketiga, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran semakin menjadi kebutuhan utama di era modern ini, sejalan dengan pendapat Zainuddin (2021) yang menekankan bahwa teknologi tidak hanya mempermudah akses informasi tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi dan partisipasi dalam pembelajaran. Keempat, peran kepemimpinan kepala sekolah atau pimpinan pesantren yang visioner tidak dapat diabaikan.

Menurut Nasir (2019), kepemimpinan yang proaktif dan komunikatif mampu menciptakan visi pembelajaran yang jelas serta memotivasi seluruh warga sekolah untuk beradaptasi dengan dinamika perubahan pendidikan. Kelima, dukungan lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi faktor penentu keberhasilan manajemen pembelajaran. Lingkungan yang kondusif membuka ruang bagi keterlibatan aktif peserta didik dan memperkuat iklim akademik yang positif, sebagaimana dijelaskan oleh Rahmawati (2022).

Namun, di samping berbagai faktor pendukung tersebut, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan signifikan, seperti keterbatasan sumber daya baik secara finansial maupun infrastruktur, resistensi terhadap perubahan dari tenaga pendidik dan staf, serta kesenjangan kualitas tenaga pendidik yang masih menghambat optimalisasi pembelajaran. Fenomena ini selaras dengan pandangan Huda dan Fahmi (2020) yang menyoroti pentingnya upaya inovasi dan pemberdayaan SDM dalam mengatasi hambatan tersebut.

Meski demikian, dalam kajian ini juga ditemukan sejumlah praktik baik yang dapat dijadikan model pengembangan manajemen pembelajaran di lembaga pendidikan Islam, termasuk inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa, penguatan pendidikan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Islami, serta kolaborasi erat antara sekolah dengan masyarakat sekitar untuk mendukung proses belajar yang holistik dan kontekstual.

Dengan demikian, hasil temuan ini secara komprehensif menggambarkan bahwa manajemen pembelajaran di lembaga pendidikan Islam merupakan sebuah sistem yang kompleks dan dinamis, yang memerlukan pendekatan terpadu mulai dari perencanaan kurikulum, pengembangan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi, kepemimpinan visioner, hingga penciptaan lingkungan belajar yang kondusif guna menghadapi tantangan dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan Islam modern.

KESIMPULAN

Manajemen pembelajaran di lembaga pendidikan Islam membutuhkan pendekatan yang menyeluruh dan seimbang, melibatkan kurikulum yang menggabungkan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan umum, pengembangan kemampuan guru, pemanfaatan teknologi, serta kepemimpinan yang visioner. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa ketika nilai-nilai Islam dipadukan dengan cara-cara modern dalam pendidikan, kualitas pembelajaran di lembaga tersebut meningkat secara signifikan. Namun, untuk mencapai hal tersebut, lembaga pendidikan Islam harus terus berinovasi dan memperbaiki sistem manajemen pembelajarannya, terutama dalam menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perbedaan kualitas tenaga pendidik. Dengan begitu, lembaga pendidikan Islam tidak hanya mampu mencetak lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat, siap bersaing di era global tanpa kehilangan jati diri keagamaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. (2020). *Pengembangan Kurikulum Holistik untuk Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 123-135.
- Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hilmiyah, H., & Husnussaadah, H. (2024). Manajemen Pembelajaran Adaptif Berbasis Nilai Islam di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 45-60.
- Huda, M., & Fahmi, A. (2020). Inovasi dan Pemberdayaan SDM dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan*, 7(3), 210-222.
- Karisma, T., Rosmawati, S. & Kurniawan, B. (2019). Systematic Literature Review dalam Pengembangan Penelitian Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(1), 15-28.
- Muhaimin, M. (2010). Manajemen Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. Dalam Rianto, R. (Ed.), *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Aplikasi* (hal. 89-112). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nasir, N. (2019). Kepemimpinan Visioner dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 30-42.
- Pujiharti, N. (2020). Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Insan Kamil. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 4(2), 98-110.
- Rahmawati, D. (2022). Lingkungan Belajar Kondusif dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam dan Masyarakat*, 6(2), 77-89.
- Rosmawati, S. (2023). Pendekatan Systematic Literature Review dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Metode Penelitian*, 12(1), 1-15.
- Sondari, R., & Anwar, M. (2020). Nilai Islam dalam Proses Pembelajaran Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 5(1), 45-57.
- Suryani, E., & Wijaya, T. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Berkelanjutan. *Jurnal Pengembangan Guru dan Pembelajaran*, 9(3), 144-156.
- Yahya Zahid Ismail. (2022). Peran Guru sebagai Manajer Pembelajaran di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 7(2), 60-73.
- Zainuddin, A. (2021). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 11(1), 25-37.